

**PERAN KOMITE SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTUPENDIDIKAN DI
SD NEGERI 173515 KOMI SILEANG-LEANG KECAMATAN PARLILITAN
KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN TAHUN 2024**

Oleh:

Fitria Lubis ¹⁾, Jelita Panjaitan ²⁾
Bentiarni Barasa ³⁾, Dessy Eviana Siregar ⁴⁾
Universitas Darma Agung^{1,2,3,4)}

E-mail:

fitrialubis@gmail.com ¹⁾, jelitapanjaitan3@gmail.com ²⁾
bentiarnibrs123@gmail.com ³⁾, dessyevianaborreg@gmail.com ⁴⁾

ABSTRACT

This study identified the problem of lack of human resources in SD Negeri 173515 Komi Sileang-Leang, characterized by a shortage of educators and inadequate facilities. The purpose of the study was to determine the role of the school committee in improving the quality of education in the school. This descriptive research with a qualitative approach used interviews and documentation as data collection techniques. The research subjects were educators and school committee members with a sample of 9 people. The results showed that the school committee acts as a consideration giver by providing suggestions for the development of facilities and infrastructure, as a supporter who participates in school activities such as Christmas, August 17 commemoration, and grade 6 graduation reception, as a controller through supervision in regular meetings at the beginning of each semester, and as a mediator who bridges communication between the school and parents. Obstacles faced include lack of communication due to weak signals and distance between committees, lack of community awareness, and limited funds for education quality improvement programs. Efforts are made to maintain communication between schools and committees. In conclusion, the school committee at SD Negeri 173515 Komi Sileang-Leang has played its role well but not optimally, contributing significantly to the implementation of school programs and activities financially, in terms of thoughts and energy. It is hoped that, in the future, the school committee can cooperate more effectively with the school, parents and the community so that the community can play an active role in helping to improve the quality of education.

Keywords: *Role of the School Committee, Education Quality.*

ABSTRAK

Penelitian ini mengidentifikasi masalah kurangnya sumber daya manusia di SD Negeri 173515 Komi Sileang-Leang, ditandai dengan kekurangan jumlah tenaga pendidik dan fasilitas yang kurang memadai. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini menggunakan wawancara dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Subjek penelitian adalah tenaga pendidik dan pengurus komite sekolah dengan sampel 9 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite sekolah berperan sebagai pemberi pertimbangan dengan memberikan saran pengembangan sarana dan

prasarana, sebagai pendukung yang berpartisipasi dalam kegiatan sekolah seperti Natal, peringatan 17 Agustus, dan resepsi pelepasan kelas 6, sebagai pengontrol melalui pengawasan dalam rapat rutin setiap awal semester, dan sebagai mediator yang menjembatani komunikasi antara sekolah dan orang tua siswa. Kendala yang dihadapi meliputi kurangnya komunikasi akibat lemahnya sinyal dan jarak antar komite, kurangnya kesadaran masyarakat, serta keterbatasan dana untuk program peningkatan mutu pendidikan. Upaya yang dilakukan adalah menjaga komunikasi antara sekolah dan komite. Kesimpulannya, komite sekolah di SD Negeri 173515 Komi Sileang-Leang telah menjalankan perannya dengan baik tetapi belum maksimal, memberikan kontribusi signifikan dalam pelaksanaan program dan kegiatan sekolah secara finansial, pikiran, dan tenaga. Diharapkan, ke depan, komite sekolah dapat bekerja sama lebih efektif dengan sekolah, orang tua murid, dan masyarakat, sehingga masyarakat dapat berperan aktif dalam membantu meningkatkan mutu pendidikan.

Kata Kunci: Peran Komite Sekolah, Mutu Pendidikan.

PENDAHULUAN

Keberadaan komite sekolah dianggap strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan, terutama di SD Negeri 173515 Komi Sileang-Leang, Kecamatan Parlilitan. Untuk memberdayakan dan meningkatkan mutu pendidikan, sekolah harus mampu menjalin kerja sama dengan orang tua dan masyarakat, menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan bagi peserta didik serta warga sekolah. Oleh karena itu, paradigma Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) menekankan manajemen partisipatif yang melibatkan peran serta masyarakat, sehingga semua kebijakan dan keputusan diambil secara bersama-sama untuk mencapai keberhasilan bersama. Partisipasi ini perlu dikelola dan dikoordinasikan dengan baik agar lebih bermakna bagi sekolah, terutama dalam peningkatan mutu dan efektivitas pendidikan melalui wadah komite sekolah di setiap institusi pendidikan. Komite sekolah juga berperan dalam meningkatkan mutu pelayanan pendidikan dengan menjalankan fungsinya secara gotong royong, demokratis, mandiri, profesional, dan akuntabel.

Dari hasil pengamatan peneliti berdasarkan wawancara terhadap salah satu guru di SD Negeri 173515 Komi Sileang-Leang Kecamatan Parlilitan dalam perkembangan kurikulum yang relevan dengan perkembangan zaman penyediaan fasilitas belajar yang ada di SD Negeri 173515 Komi Sileang-Leang Kecamatan Parlilitan kurang memadai seperti ruangan laboratorium, kurangnya fasilitas sanitasi yang memadai seperti ruangan toilet hanya ada 2 ruangan dan juga kebersihan yang kurang maksimal sehingga dapat mengganggu kenyamanan dalam proses pembelajaran, SD Negeri 173515 Komi Sileang-Leang, pembelajaran yang kurang optimal disebabkan jumlah ruangan kelas dengan jumlah guru tidak mencukupi, dimana guru yang ada di SD Negeri 173515 Komi Sileang-Leang Kecamatan Parlilitan hanya terdapat 5 (lima) orang sehingga pembelajaran kurang terstruktur dan kurang efektif, guru harus membagi perhatian mengajar di kelas yang berbeda dan juga mata pelajaran yang berbeda, dan kurangnya komunikasi terhadap orang tua siswa dalam pendidikan.

Tabel 1.1. Jumlah Guru SD Negeri 173515 Komi Sileang-Leang

NO	NAMA GURU	KETERANGAN
1	Melintaria Damanik, S.Pd	Pegawai Negeri Sipil (PNS)/ Pelaksana Tugas Kepala Sekolah(PLT)
2	Suriani Hasugian, S.Pd	Pegawai Negeri Sipil (PNS)
3	Saut Marolop Barasa, S.Th	Honorer (Non-PNS)
4	Tiurman Nainggolan, S.Th	Honorer (Non-PNS)
5	Mira Barasa, S.E	Honorer (Non-PNS)

Berdasarkan pada uraian di atas, maka penulis tertarik membahas masalah dengan judul **“Peran Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri 173515 Komi Sileang-Leang Kecamatan Parlilitan”**.

METODE PENELITIAN

Metode riset yang dipakai dalam riset ini merupakan tata cara deskriptif dengan pendekatan kualitatif sebab kasus yang diulas dalam riset ini buat mendefinisikan, menguraikan serta menggambarkan Kedudukan Panitia Sekolah Dalam Tingkatkan Kualitas Pembelajaran. Pendekatan kualitatif merupakan metode riset yang menciptakan informasi deskriptif berbentuk perkata tercatat ataupun perkataan dari banyak orang serta bersikap yang bisa dicermati yang ditunjukkan pada kerangka serta orang dengan cara holistic. Selaku mana Sugiyono(2021) mengemukakan Tata cara riset kualitatif memandang subjek selaku suatu yang energik, hasil arsitektur pandangan serta interprestasi kepada pertanda yang dicermati, dan utuh(holistic) sebab tiap pandangan dari subjek itu memiliki satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan.

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilakukan, baik

itu berupa wilayah geografis, institusi, atau lingkungan tertentu yang menjadi fokus studi. lokasi penelitian dapat memiliki dampak signifikan terhadap data yang dikumpulkan dan kesimpulan yang dihasilkan. Lokasi penelitian ini berada di SD Negeri 173515 Komi Sileang-Leang, yang beralamat di Jalan Napatumbuk, Desa Sionom Hudon Toruan, Kecamatan Parlilitan, Kabupaten Humbang Hasundutan.

Adapun waktu penelitian yang akan dilaksanakan yaitu mulai bulan Mei sampai dengan bulan Juni Tahun 2024 dengan beberapa tahap pertemuan yaitu dengan cara melakukan wawancara, dan dokumentasi.

Dalam riset kualitatif yang jadi instrumen ataupun perlengkapan riset merupakan periset itu sendiri, Tetapi berikutnya sehabis fokus riset jadi nyata, hingga mungkin yang diharapkan bisa memenuhi informasi serta menyamakan dengan informasi yang sudah ditemui lewat tanya jawab (Sugiyono: 2021).

Dalam riset ini metode analisa informasi yang dipakai ialah analisa sepanjang dilapangan dengan mengadopsi ataupun memakai bentuk Mailes serta Huberman (1984). Analisa informasi bagi Sugiyono (2021) merupakan cara mencari serta menyusun informasi yang sudah digabungkan dengan cara analitis dengan

metode mengerahkan informasi, menjabarkan melaksanakan sintesa serta merumuskan alhasil mempermudah diri sendiri serta orang lain dalam menguasai hasil riset. Sehabis informasi berakhir digabungkan dari alun- alun, hingga jenjang berikutnya yang dicoba pengarang merupakan:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan, reduksi, dan display data dari penelitian yang dilakukan selama satu bulan, peneliti dapat menarik kesimpulan dan memverifikasi data sebagai berikut:

Komite sekolah adalah sebuah badan atau organisasi yang tidak terlibat dalam kegiatan politik. Mereka fokus pada pengembangan pendidikan, kegiatan sosial, atau kegiatan keagamaan tanpa memihak kepentingan politik tertentu, dan dibentuk berdasarkan musyawarah demokratis oleh para stakeholder pendidikan di tingkat sekolah. Komite ini mewakili berbagai unsur yang bertanggung jawab terhadap peningkatan kualitas proses dan hasil pendidikan. Anggota komite sekolah terdiri dari orang tua siswa, perwakilan guru, kepala sekolah, tokoh masyarakat setempat (seperti ulama, budayawan, pemuka adat, dan cendekiawan pemerhati pendidikan), perwakilan masyarakat terinstitusi (seperti lurah, camat, dan pejabat lainnya di wilayah sekolah), dan pejabat pendidikan (dinas pendidikan). Dari hasil penelitian di SD Negeri 173515 Komi Sileang-Leang, diketahui bahwa komite sekolah yang berperan terdiri dari orang tua siswa, dan pembentukan komite tersebut dilakukan secara demokratis. Peran komite sekolah di SD Negeri 173515 Komi Sileang-Leang dari hasil penelitian yang penelitian

lakukan sudah dilaksanakan dengan baik tetapi belum semaksimal mungkin. Peran yang dilakukan atau dilaksanakan yaitu sebagai pemberi pertimbangan, komite sekolah mendukung manajemen dan pengembangan sekolah secara holistic seperti dalam melaksanakan kegiatan – kegiatan sekolah dan peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan memastikan bahwa keputusan- keputusan yang diambil mencerminkan kebutuhan, nilai-nilai, dan aspirasi komunitas pendidikan yang mereka perwakili. Ini juga membantu meningkatkan partisipasi dan keterlibatan aktif dari semua stakeholder dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. . Peran komite sekolah sebagai pendukung, komite sekolah berkontribusi secara signifikan untuk meningkatkan mutu pendidikan, membangun hubungan yang kuat di antara stakeholder sekolah, dan memastikan bahwa kebijakan dan keputusan sekolah didasarkan pada kepentingan dan aspirasi komunitas pendidikan yang mereka wakili. Peran komite sekolah sebagai pengontrol, komite sekolah membantu menciptakan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan berfokus pada keberhasilan siswa serta keberlanjutan sekolah sebagai lembaga pendidikan. Dan peran komite sekolah sebagai mediator komite sekolah membantu membangun hubungan yang sehat dan harmonis di antara semua anggota komunitas sekolah, komite sekolah menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan mempromosikan pertumbuhan akademik serta sosial-emotional siswa. Dari peran yang dilakukan ada juga beberapa kendala yang dihadapi yaitu 1).Keterbatasan Sumber Daya: Salah satu kendala utama adalah keterbatasan sumber daya, baik itu

dari segi waktu, uang, atau keahlian. Anggota komite sekolah sering melakukan pekerjaan mereka secara sukarela dan mungkin memiliki keterbatasan dalam akses terhadap data atau informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan yang terinformasi. 2). Ketidakjelasan Peran dan Tanggung Jawab: Kadang-kadang, anggota komite sekolah mungkin tidak sepenuhnya memahami peran dan tanggung jawab mereka dengan jelas. Hal ini dapat menyebabkan kebingungan atau ketidakpastian dalam hal apa yang seharusnya mereka lakukan atau apa yang diharapkan dari mereka oleh sekolah atau komunitas. 3). Konflik Kepentingan: Anggota komite sekolah sering mewakili berbagai kepentingan dan kelompok di dalam komunitas sekolah. Ini bisa menyebabkan konflik kepentingan yang harus ditangani dengan hati-hati untuk memastikan keputusan yang diambil tetap adil dan berdasarkan pada kepentingan sekolah secara keseluruhan. 4). Komunikasi yang Tidak Efektif: Komunikasi yang tidak efektif antara anggota komite, dengan manajemen sekolah, atau dengan komunitas sekolah secara keseluruhan dapat menjadi kendala besar. Kurangnya komunikasi yang jelas atau terputus dapat menghambat kemampuan komite untuk memahami masalah-masalah yang dihadapi dan membuat keputusan yang tepat. 5). Kendala dalam Mengumpulkan Partisipasi: Mendapatkan partisipasi aktif dari semua anggota komite, terutama dalam pertemuan rutin atau diskusi penting, sering kali merupakan tantangan. Jadwal yang sibuk atau kurangnya motivasi dari beberapa anggota bisa menjadi halangan dalam mencapai konsensus atau membuat kemajuan dalam proses pengambilan keputusan. Upaya

yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut yaitu Meningkatkan komunikasi antara anggota komite sekolah, manajemen sekolah, dan komunitas sekolah yaitu dengan menggunakan berbagai saluran komunikasi, seperti pertemuan rutin dan melakukan penggalangan dana.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan untuk mengetahui peran Komite Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 173515 Komi Sileang-Leang. Hasil jawaban responden berkaitan dengan aspek keterbukaan menunjukkan bahwa komunikasi dalam pencarian data kepada pihak SD Negeri 173515 Komi Sileang-Leang dilakukan dengan bertanya dan memberikan laporan berkaitan dengan bagaimana peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Komite sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi partisipasi masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan, baik pada pendidikan pra-sekolah, jalur pendidikan sekolah, maupun jalur pendidikan luar sekolah. Hubungan yang harmonis antara sekolah, orang tua, dan lembaga-lembaga masyarakat, termasuk dunia usaha, membentuk kerjasama yang saling membantu karena memahami manfaat, arti, dan peran masing-masing dalam mengembangkan kualitas sekolah, menyusun strategi, dan melaksanakan program pendidikan. Untuk itu, Dewan Pendidikan dibentuk di tingkat kabupaten dan Komite Sekolah di tingkat sekolah sebagai wujud pendidikan berbasis masyarakat yang menjadi isu sentral. Di SD Negeri 173515 Komi Sileang-Leang,

peran komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan (advisory agency) meliputi pengembangan sarana dan prasarana dalam setiap rencana dan program sekolah, seperti perbaikan kamar mandi dan lapangan sekolah, serta identifikasi sumber daya pendidikan yang ada di sekolah dan memberikan masukan dalam penyusunan RAPBS. Sebagai pendukung (supporting agency), komite sekolah membantu peningkatan mutu dengan dukungan finansial, tenaga, dan pemikiran, seperti membantu masalah sarana dan prasarana sekolah, pengembangan fisik sekolah, serta berpartisipasi dalam kegiatan sekolah seperti Natal, peringatan 17 Agustus, dan resepsi pelepasan kelas 6. Sebagai badan pengontrol (controlling agency), komite sekolah mengawasi pengambilan keputusan kepala sekolah untuk perencanaan program pendidikan, mengontrol proses belajar mengajar, penambahan fasilitas sekolah, dan melakukan pengawasan melalui rapat rutin setiap awal semester dengan orang tua murid dan pihak sekolah. Sebagai mediator, komite sekolah menjembatani komunikasi antara sekolah dan orang tua siswa, membantu meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 173515 Komi Sileang-Leang.

Sileang-Leang seperti menjembatani komunikasi antara orang tua siswa dan pihak sekolah, penyelesaian konflik komite sekolah bertindak sebagai mediator menyelesaikan masalah siswa, antar siswa dan guru, komite sekolah membantu untuk mencari solusi menyelesaikan masalah tersebut, peran komite sekolah sebagai mediator dalam perencanaan dan pengembangan program, dalalam pengembangan kurikulum komite sekolah bertindak sebagai mediator antara

pihak yang berkepentingan seperti guru, orang tua dan juga operator sekolah komite membantu memfasilitasi diskusi untuk mencapai kesepakatan yang memungkinkan, dan peran komite sekolah sebagai mediator yaitu untuk pengambilan keputusan.

Untuk mengatasi kendala yang dihadapi, komite sekolah melakukan beberapa upaya, yaitu menjaga komunikasi antar anggota komite, menjaga komunikasi antara pihak sekolah dan komite, serta memastikan keterbukaan antara sekolah dan komite. Strategi yang dijalankan termasuk pembentukan struktur komite sekolah dan mengadakan rapat rutin dengan pihak sekolah setiap awal dan akhir semester. Selain itu, komite sekolah juga merencanakan dan melaksanakan perayaan hari-hari besar agama seperti Natal, serta mengadakan kegiatan pada hari-hari nasional seperti peringatan hari kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus bersama sekolah-sekolah lain. Upaya-upaya ini bertujuan menjaga komunikasi dan silaturahmi, serta membina hubungan baik dengan orang tua siswa, masyarakat, dan pihak-pihak yang peduli terhadap pendidikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti selama 1 bulan mengenai peran komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 173515 Komi Sileang-Leang, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kedudukan panitia sekolah dalam tingkatkan kualitas pembelajaran di SD Negara 173515 Komi Sileang- Leang telah dilaksanakan dengan bagus perihal itu bisa diamati dari peran- peran yang

dicoba panitia sekolah semacam a). Donatur estimasi(advisory Agency) membagikan masukan berbentuk anjuran kepada pengembangan alat serta infrastruktur yang diperlukan di sekolah, kedudukan panitia sekolah yang dicoba ataupun dilaksanakan di SD Negara 173515 Komi Sileang- Leang semacam pengembangan alat serta infrastruktur, dalam tiap konsep serta program yang sudah disusun oleh sekolah, semacam koreksi kamar mandi serta alun- alun sekolah, tidak hanya itu pula panitia sekolah mempunyai kedudukan mengenali pangkal energi pembelajaran yang terdapat di sekolah dan membagikan masukan serta estimasi dalam memutuskan RAPBS tercantum dalam penajaan rapat- rapat RAPBS. b). Selaku pendukung (*supporting Biro*) panitia sekolah menolong terdapatnya pembiayaan berbentuk sokongan keuangan, daya, serta sokongan benak. Misalnya, panitia sekolah turut menolong serta mendukung dalam permasalahan alat serta infrastruktur sekolah, serta pula dalam pengembangan raga sekolah panitia sekolah melaksanakan serangkaian aktivitas dari pemograman, pengerukan anggaran, penerapan hingga peliputan, ikut serta dalam kegiatan- kegiatan yang telah didesain semacam aktivitas Natal, aktivitas 17 Agustus serta melaksanakan perjamuan pembebasan kategori 6, c). Selaku pengontrol (*controlling Biro*)

Panitia sekolah melaksanakan pengawasan ataupun pengawasan dalam pengumpulan ketetapan oleh kepala sekolah buat pemograman program pembelajaran di sekolah, serta pula memantau mutu pembelajaran semacam: mengendalikan cara berlatih membimbing, akumulasi sarana sekolah serta pengawasan lewat rapat teratur yang dicoba tiap dini semester dengan orang berumur anak didik serta pihak sekolah hal program sekolah. d). Selaku mediator (*Mediator Agency*) calo komunikasi antara pihak sekolah dengan orang berumur anak didik ataupun selaku penjembatani komunikasi antara orang berumur anak didik serta pihak sekolah, penanganan bentrokan panitia sekolah berperan selaku jembatan menuntaskan permasalahan anak didik, dampingi anak didik serta guru, panitia sekolah menolong buat mencari pemecahan menuntaskan permasalahan itu, kedudukan panitia sekolah selaku jembatan dalam pemograman serta pengembangan program, didalam pengembangan kurikulum panitia sekolah berperan selaku jembatan antara pihak yang bersangkutan semacam guru, orang berumur serta pula operator sekolah panitia menolong menyediakan dialog buat menggapai perjanjian yang membolehkan, serta kedudukan panitia sekolah selaku jembatan ialah buat pengumpulan ketetapan.

2. Kendala komite sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 173515 Komi Sileang- Leang yaitu: 1) Masih kurangnya

SDM (sumber daya manusia) yang mengelola sekolah ditinjau dari kurangnya dana atau anggaran untuk program-program terkait dalam meningkatkan mutu pendidikan disebabkan perekonomian yang masih rendah.

2) Kurangnya koordinasi antara pengurus dan kurang mengetahui peran atau tugas komite. 3). kurangnya komunikasi disebabkan di daerah tersebut masih terkendala sinyal (jaringan internet) dan jarak tempat tinggal komite tidak memungkinkan, adanya kekurang kepedulian masyarakat kurangnya dana atau anggaran untuk program-program terkait dalam meningkatkan mutu pendidikan disebabkan perekonomian yang masih rendah.

3. Upaya yang dilakukan oleh komite sekolah untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan perannya meliputi beberapa langkah, yaitu: (1) memastikan adanya komunikasi yang konsisten antar anggota komite, serta menjaga komunikasi dan keterbukaan antara pihak sekolah dan komite; (2) menerapkan beberapa strategi seperti pembentukan struktur komite sekolah dan melaksanakan rapat rutin dengan pihak sekolah setiap awal dan akhir semester; (3) merencanakan dan melaksanakan perayaan hari-hari besar agama seperti Natal, serta kegiatan pada hari-hari nasional seperti peringatan kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus, bersama sekolah-sekolah lain. Langkah-langkah ini bertujuan untuk menjaga jalinan komunikasi dan silaturahmi, serta

mempererat hubungan dengan orang tua siswa, masyarakat, dan pihak-pihak yang peduli terhadap pendidikan.

Rekomendasi

Bersumber pada kesimpulan yang telah dipaparkan periset, terdapat sebagian perihal yang bisa periset sampaikan mengenai hubungan dengan hasil riset ialah:

1. Untuk Plt. Kepala Sekolah SD Negeri 173515 Komi Sileang-Leang lebih tingkatkan berkolaborasi dengan bagus buat membuat konsep pengembangan sekolah serta kategorisasi program-program sekolah dalam tingkatkan kualitas pembelajaran yang lebih bagus.
2. Untuk pengurus panitia sekolah, orang berumur anak didik, serta pula warga yang hirau kepada pembelajaran lebih berusaha menanggulangi keterbatasan-keterbatasan dalam melakukan kedudukan menguasai kewajiban serta kedudukannya cocok dengan ketetapan penguasa serta menata ataupun memastikan agenda melangsungkan pertemuan buat mangulas hal program sekolah serta kritik dan anjuran dari warga.
3. Untuk guru- guru ataupun daya pengajar SD Negeri 173515 Komi Sileang- Leang lebih berusaha buat mengoptimalkan terlaksananya penataran ataupun program sekolah buat menciptakan anak didik yang lebih bagus lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Borobudur. *Jurnal Administrasi dan*

- Kesekretarian*, 9(1), 15-30.
- Fuadi, A. B. F., Purwanto, P., Syarifah, L., Amin, M., & Maryono, M. (2024). Implementasi Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Korawil Dsidikbud Kec
- Hanafi, I., & Ma'sum, M. (2015). Analisis Implementasi Kebijakan Pendidikan: Peran Komite Sekolah Pada Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 34(1).
- Haryanto, B. (2020). *Buku Ajar Manajemen Mutu Pendidikan Isl*
- Hidayah, Aditya Taufik. Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru dan Tenaga Kependidikan (Studi Kasus di SMPN2 Slahung). *Jurnal Diss. IAIN Ponorogo*, 2024.
- Ismail, I., Hanim, Z., & Dwiyono, Y. (2021). Peran Komite Sekolah dalam Peningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri Kongbeng, Kutim. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 1(1), 16-20.
- Majir, A. (2018). Rekonstruksi hubungan komite Sekolah dan Sekolah sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 10(2), 223-231.
- Misbah, M. (2009). Peran dan Fungsi Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Insania: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 14(1), 68-91.
- Misbah, M. (2009). Peran dan Fungsi Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Insania: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 14(1), 68-91.
- Mustadi, A., Zubaidah, E., & Sumardi, S. (2016). Peran Komite Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 35(3).
- Nababan, R., Purba, G. H., Naiborhu, M., Susanto, I., Bety, C. F., Zai, E., & Revania,
- Ningsih, K. D., Harapan, E., & Destiniar, D. (2021). Pengaruh komite sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap peningkatan mutu
- Nurbaeti, N., Fitria, H., & Fitriani, Y. (2021). Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1).
- Pantjastuti, Sri Renani, dkk. 2008. *Komite Sekolah: Sejarah dan Prospeknya di Masa Depan*. Hikaya Publishing: Yogyakarta.
- pendidikan. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1), 1-14.
- Permadi, Dadi & Daeng Arifin. 2007. *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Komite Sekolah*. PT Sarana Panca Karya Nusa: Bandung.
- Purba, A., Siburian, E. L., & Nababan, R. (2020). Hubungan pendidikan dalam lingkungan keluarga dengan karakter. *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(2), 13-28.
- S. (2022). Pemanfaatan Teknologi Untuk Proses Belajar Pada Masa Pandemi Covid- 19 Bagi Sekolah

Dasar di Kelurahan Sidikalang
Kecamatan Sidikalang Kabupaten
Dairi. *PKM Maju UDA*, 3(1), 43-
50

Sakdiah, Nur, Jetti Serlina Simanungkalit,
and Murni Naiborhu. "Hubungan
Interaksi Edukatif Guru dan Siswa
Dengan Hasil Belajar PKn
Siswa Kelas XI SMK Glora Jaya
Nusantara Medan TA. 2022/2023."
*Jurnal Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan* 6.1 (2024): 53-
61.

Winoto, S. (2021). *Komite
Sekolah/Madrasah dan
Manajemen Mutu Pendidikan.*